

**LINGKUNGAN SEBAGAI TEMA DALAM  
SENI LUKIS**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

Oleh

**DEDI IRAWAN**

**MINAT UTAMA SENI LUKIS  
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2013**

**LINGKUNGAN SEBAGAI TEMA DALAM  
SENI LUKIS**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	A-328/H/S/2013	
KLAS		
TERIMA	25/9/2013	TIDU f P



**MINAT UTAMA SENI LUKIS**

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI**

**JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2013**



i



**LINGKUNGAN SEBAGAI TEMA DALAM  
SENI LUKIS**



Oleh:

Dedi Irawan

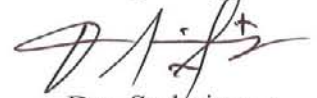
NIM: 0811902021

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
Salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar sarjana S- I dalam bidang Seni Rupa Murni  
2013**

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

LINGKUNGAN SEBAGAI TEMA DALAM SENI LUKIS sebagai tema besar yang dipilih untuk pembuatan karya Tugas Akhir diajukan oleh Dedi Irawan, NIM 0811902021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 25 Juni 2013 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Drs. Sudarisman

NIP:194806261975031002

Pembimbing II/Anggota



Drs. Titoes Libet, M. Sn

NIP: 195407311985032001

Cognate/Anggota



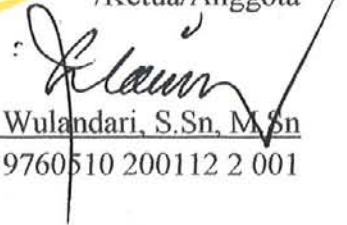
YS. Nurjoko, S.Sn., M.Si

NIP: 197703232006041001

Ketua Jurusan Seni Murni/Ketua

Program Studi Seni Rupa Murni

/Ketua/Anggota



Wiwik Sri Wulandari, S.Sn, M.Sn

NIP: 19760510 200112 2 001

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

Dr. Suastiwi, M.Des.

NIP. 19590802 198803 2 002





## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah S.W.T untuk segala karunia dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menjalani masa studi perkuliahan dan menyelesaikan pembuatan karya tugas akhir ini guna memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana seni dalam Program Studi S-1 Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam proses penyelesaian laporan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril, materiil, maupun pemikiran- pemikiran yang sangat berharga bagi penulis.

Untuk itu kami ucapkan terima kasih yang setulus- tulusnya kepada :

1. Bapak Drs. Sudarisman, selaku dosen pembimbing I
2. Bapak Drs. Titoes Libert M.Sn. selaku dosen pembimbing II
3. Bapak YS\_Nurjoko, S.Sn., M.Si. selaku Cognate
4. Bapak Drs. Titoes Libert M.Sn. selaku dosen wali
5. Wiwik Sri Wulandari, M.Sn. selaku ketua jurusan Seni Murni FSR Institut Seni Indonesia Yogyakarta
6. Ibu Dr. Suastiwi, M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
7. Ibu Prof. Dr. A.M. Hermien Kusmayati, S.S.T.,S.U selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
8. Bapak, Ibu, Adik beserta keluarga untuk segala kebaikan dan kasih sayangnya

9. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
10. Teman-Teman Angkatan 2008 Seni Lukis, Ragil, Mas Arief Budiarta, Luqman, Pak'e, Mas Ris, Akbar, Samsul, Agni, Mike, Amri, Didung.
11. Teman-Teman 2007 Seni Grafis, keluarga Besar Tangan Reget Yucki, Yanwar, Ungki, Candra, Anggalasa, Fakri, Bung Rizal, Inne, Ina, Adit, Alvin AAYK, Daud, Ucil elda, Wahyu kimpul.
12. Teman-Teman Seni Patung 2008, Ajar, Nurwiyanto "emprit", Gandung, Asep, Ones, Janur.
13. Serta pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu

Penulis menyadari bahwa penciptaan karya Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu diharapkan demi kesempurnaan penciptaan karya seni ini.

Yogyakarta

Penulis

Dedi Irawan

## DAFTAR ISI

Halaman Judul ke- I .....	i
Halaman Judul ke-II.....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Persembahan .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR KARYA .....	x
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Penciptaan .....	2
B. Rumusan Penciptaan .....	6
C. Tujuan dan Manfaat .....	6
D. Makna Judul.....	7
BAB II. KONSEP.....	9
A. Konsep Penciptaan.....	9
B. Konsep Perwujudan.....	13
BAB III. PROSES PERWUJUDAN.....	21
A. Bahan.....	21
B. Alat.....	28
C. Teknik.....	31
D. Tahap Perwujudan.....	32
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	38
BAB V. PENUTUP.....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	62
LAMPIRAN .....	64
a. Biodata .....	64
b. Poster .....	66
c. Katalog .....	67



d. Display Karya .....	68
e. Suasana Pameran.....	70



## DAFTAR GAMBAR

### A. Foto Acuan

Gambar 01. Pembukaan lahan hutan .....	4
Gambar 02. Pencemaran limbah pabrik .....	4
Gambar 03. Mark Ryden, <i>Allegory Of The Four Element</i> , 2006 .....	14
Gambar 04. Greg Simkins.....	16
Gambar 05. Audre Kawasaki, <i>Girl Nude</i> . .....	17
Gambar 06. Hannah Stoufer. ....	17
Gambar 07. Iwan Effendi, <i>Challenge After School 2010</i> . .....	18
Gambar 08. Jeff soto, <i>Under Attack</i> , 2008. ....	18
Gambar 09. Mark Ryden, <i>Princess Sputnik</i> . ....	19
Gambar 10. Xue-Wang, <i>A Stitch in Time</i> . ....	19
Gambar 11. Restu Ratnanigtyas, 2010. ....	20
Gambar 12. Foto Bottlesmoker. ....	20

### B. Foto Proses Perwujudan

Gambar 13. Kain Kanvas . ....	21
Gambar 14. Panel Kayu. ....	22
Gambar 15. Kayu Pembentang. ....	23
Gambar 16. Cat Akrilik.....	24
Gambar 17. Cat Semprot. ....	25
Gambar 18. Cat Genteng. ....	26
Gambar 19. Cat Tembok. ....	27
Gambar 20. Varnis. ....	28
Gambar 21. Kuas.....	28
Gambar 22. Palet. ....	29
Gambar 23. Tang Penarik Kanvas. ....	29
Gambar 24. Step Gun.....	30

Gambar 25. Pisau Palet. ....	30
Gambar 26. Wadah Ember. ....	31
Gambar 27. Pembentangan Kain Kanvas.....	32
Gambar 28. Pengeleman.....	33
Gambar 29. Proses Plamir.....	33
Gambar 30. Sketsa .....	34
Gambar 31. Pembuatan Latar Belakang.....	35
Gambar 32. Pembuatan Latar Belakang.....	35
Gambar 33. Pemindahan Sketsa.....	36
Gambar 34. Pengeblokan.....	36
Gambar 35. Karya Jadi.....	37
<b>C. Foto Karya</b>	
Gambar 36. Dedi Irawan, <i>Tak Ada Lagi Lahan</i> , .....	39
Gambar 37. Dedi Irawan, <i>Polusi</i> .....	41
Gambar 38. Dedi Irawan, <i>Memori Yang Hilang #1</i> .....	42
Gambar 39. Dedi Irawan, <i>Memori Yang Hilang #2</i> .....	43
Gambar 40. Dedi Irawan, <i>Mulai Musnah</i> .....	44
Gambar 41. Dedi Irawan, <i>Merambah Lahan Hijau #1</i> .....	45
Gambar 42. Dedi Irawan, <i>Merambah Lahan Hijau #2</i> .....	46
Gambar 43. Dedi Irawan, <i>Merambah Lahan Hijau #3</i> .....	47
Gambar 44. Dedi Irawan, <i>Butuh Kasih</i> .....	48
Gambar 45. Dedi Irawan, <i>Kesegaran Dipagi Hari Yang Hilang</i> .....	49
Gambar 46. Dedi Irawan, <i>Aku Bukan Benda Hias</i> .....	50
Gambar 47. Dedi Irawan, <i>Sisa-Sisa</i> .....	51
Gambar 48. Dedi Irawan, <i>Tak Lagi Teduh</i> .....	52
Gambar 49. Dedi Irawan, <i>Gemati</i> .....	53
Gambar 50. Dedi Irawan, <i>Segumpal Harapan #1</i> .....	54

Gambar 51. Dedi Irawan, <i>Smoke</i> .....	55
Gambar 52. Dedi Irawan, <i>Rumah Baru #1</i> .....	56
Gambar 53. Dedi Irawan, <i>Segumpal Harapan #2</i> .....	57
Gambar 54. Dedi Irawan, <i>Ngamerikan Nggotik</i> .....	58
Gambar 55. Dedi Irawan, <i>Rumah Baru #2</i> .....	59



## BAB I

### PENDAHULUAN

Banyak faktor yang menjadi penyebab timbulnya ide dalam proses penciptaan karya seni. Faktor penyebab itu diantaranya adalah lingkungan dimana Orang itu tinggal. Seperti yang ditulis oleh Sudarso Sp,

Interaksi antara manusia dan alam sekitar banyak hubungannya dengan penciptaan karya seni baik dari sisi motivasi penciptaan maupun hasil kemudian. Ilmu kebudayaan mengajarkan bahwa manusia banyak mempengaruhi dan dipengaruhi oleh alam sekitarnya. Manusia telah mengubah habitatnya menjadi suatu tempat yang lebih cocok dan lebih enak ditinggali-walaupun tidak jarang mereka kebablasan dalam melakukannya seperti yang akhir-akhir terjadi di Indonesia.<sup>1</sup>

Menata lingkungan dan mempertahankan kelestariannya bukan perkara yang mudah, Manusia sering lupa dan kurang bersyukur bahwa telah dianugerahkan oleh Tuhan alam raya yang kaya akan sumber daya yang melimpah. Tuhan menciptakan bermacam-macam flora dan fauna yang beraneka ragam jenisnya, namun sekarang banyak jenis flora maupun fauna yang semakin langka dan sulit ditemui di alam bebas hal tersebut dikarenakan rusaknya habitat mereka, seperti *illegal logging* tanpa penghijauan kembali, pembukaan lahan yang semakin tidak terkontrol, kebakaran hutan, kekeringan. Melihat peristiwa tersebut penulis merasa prihatin dan selanjutnya menjadikan peristiwa tersebut sebagai gagasan ide dalam mengenal alam lebih dalam, kemudian menjadikan sumber pemikiran dalam proses berkarya seni.

---

<sup>1</sup> Sudarso Sp, *Trilogi Seni, Penciptaan Eksistensi Dan Kegunaan Seni*, Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2006, p14.

## A. Latar Belakang

Tiada yang baru di dunia ini, sebuah ide kemunculan sesuatu selalu ada yang mempengaruhi dan melatarbelakangi seperti halnya dengan bentuk karya seni yang tercipta selalu berhubungan erat dengan keadaan, sosial, maupun lingkungan kehidupan dan aktifitas serta budaya masyarakat yang melingkupi kehidupan penciptanya.

Manusia dengan alam adalah suatu kesatuan yang tak terpisahkan, manusia adalah makhluk yang berakal dan berbudi, Mereka diciptakan dengan segala kesempurnaan yang ada untuk menjaga keseimbangan dan kedamaian serta menciptakan keutuhan bumi yang damai. Manusia dengan alam pada hakikatnya menjadi hubungan yang dapat saling menguntungkan. Alam yang bersahabat seharusnya dapat menjadikan sebuah keuntungan yang besar bagi kehidupan manusia.

Berawal dari sebuah kehidupan desa yang sederhana jauh dari keramaian kota, dimana penulis dilahirkan di sebuah desa Gunturan, Pandak Bantul Yogyakarta yang penuh dengan kesederhanaan serta lingkungan alam yang masih asri, dimana alam lingkungan yang sejuk, Indahnya pegunungan dan pepohonan rindang serta sungai- sungai jernih masih tampak asri di waktu itu, Suara kicau burung di alam seakan menambah sempurna suasana pagi hari, seiring dengan dimulainya aktivitas masyarakat dipagi hari. Di masa kecil penulis, bermain di sawah, atau mandi di sungai merupakan aktifitas yang paling menyenangkan, Belum lagi jika musim panen tiba, disela aktivitas para petani yang sibuk menuai

padi anak- anak diasyikkan dengan bermain layang- layang, seakan begitu lengkap dan indah pada waktu itu.

Seiring berjalannya waktu, berkembangnya pola hidup dan cara berfikir manusia, penulis menangkap suatu tanda-tanda mulai terganggunya kehidupan lingkungan alam terutama di lingkungan tempat tinggal sendiri hingga berdampak pada ancaman kelestarian lingkungan hidup. Keadaan yang ditimbulkan dari perubahan alam dan perubahan gaya hidup manusia saat ini, berpengaruh atas kehidupan kelangsungan hidup alam dan Lingkungan. Kehidupan masyarakat modern tak lagi memperhatikan kelestarian alam sekitar, hingga tanpa disengaja maupun tidak disengaja telah mengakibatkan terganggunya kelangsungan hidup alam di sekitarnya. Ironisnya dengan alasan kepentingan umum dan pemenuhan kebutuhan hidup, manusia telah bertindak nekad dengan merusak kehidupan alam disekitarnya, tanpa memperhatikan kelestarian dan kelangsungan hidupnya. Sebagai contoh; pembukaan lahan-lahan baru sebagai tempat singgah yang tanpa di atur dan tanpa memperhatikan kelangsungan hidup disekitarnya, pembakaran hutan yang dewasa ini banyak dilakukan dengan alasan pembangunan, serta masih banyak lagi aktifitas kehidupan manusia yang berdampak buruk bagi alam sekitar. Perlu di berikan beberapa contoh tindakan yang mengakibatkan hancurnya lingkungan alam yang terjadi saat ini;



Gb.1 Pembukaan lahan hutan (type: JPG)  
 Sumber : [www.anneahira.com/hutan-rusak.htm](http://www.anneahira.com/hutan-rusak.htm).com  
 (diakses pukul 09.18WIB tanggal 8 februari 2012)



Gb.2. Pencemaran limbah industri pabrik (type: JPG)  
 Sumber : [www.chem-is-try.org/materi\\_kimia/.../limbah.../jenis-limbah-industri/](http://www.chem-is-try.org/materi_kimia/.../limbah.../jenis-limbah-industri/) (diakses  
 pukul 09.05WIB tanggal 8 februari 2012)

Dengan melihat, dan mengalami apa yang sudah terjadi pada alam di sekitar tempat tinggal penulis maupun di daerah lain di Tanah Air ini, penulis merasa sangat prihatin dengan apa yang telah terjadi dan yakin bahwa keadaan ini tentunya tak hanya terjadi di lingkungan tempat tinggal, namun di seluruh dunia,



manusia tidak lagi bersahabat dengan alam. Kekayaan alam selalu dipandang semata-mata sebagai sumber daya ekonomi yang siap di eksploitasi.<sup>2</sup> Dengan alasan kepentingan umum maupun kelompok tertentu alam dirusak tanpa memikirkan dampak yang akan terjadi.

Keutuhan dan kelestarian alam pada saat ini telah mengalami perubahan yang amat serius dan memperihatinkan, terjadinya krisis lingkungan hidup khususnya di Indonesia. Hal tersebut menjadi faktor yang merugikan bagi alam dan kehidupan lainnya. Oleh karena itu, peran serta masyarakat agar menjaga dan memelihara lingkungan agar terjadinya hubungan yang saling menguntungkan antara manusia dengan alam. Dari lingkungan Manusia banyak memperoleh akan arti tentang hidup dan kehidupan dari masa kecil hingga masa tua. Demikian juga penulis tidak dapat lepas dari lingkungan sehingga hasil karyanya merupakan refleksi persoalan lingkungan, Maka melalui ujian Tugas Akhir ini, penulis ingin mengangkat tema permasalahan Lingkungan ke dalam karya Seni Lukis. Menurut penulis hal ini merupakan peristiwa yang sangat menarik untuk dikaji dan dihayati, serta mampu untuk dijadikan sebagai bahan inspirasi bagi penulis dalam penulisan tugas akhir ini pada tahap selanjutnya diolah dan dieksplorasi ke dalam media seni lukis untuk menghasilkan karya- karya seni rupa yang artistik, kreatif dan menarik untuk diapresiasi serta dapat dijadikan sebagai media penyadaran, kritikan bagi penulis dan masyarakat pada umumnya.

---

<sup>2</sup> A. Soni Keraf, *Krisis Dan Bencana, Lingkungan Hidup Sosial*, Kanisius: Yogyakarta 2010, p

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mewujudkan dalam karya seni lukis. Dari uraian tersebut, maka dapat disusun rumusan Masalah sebagai berikut:

1. Visual seperti apa yang dapat mewakili persoalan lingkungan?
2. Bagaimana memvisualisasikan kritisisme / persoalan lingkungan ke dalam karya Seni Lukis?
3. Melalui teknik dan gaya seperti apakah penulis dapat mewujudkan ide atau gagasan tersebut?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan Penciptaan**

- a. Sebagai syarat kelulusan untuk mendapat gelar sarjana seni di Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia
- b. Sebagai catatan atas perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam diri penulis serta kaitanya dalam lingkungan.
- c. Membangkitkan kesadaran pada pribadi maupun berbagai pihak tentang seriusnya krisis dan bencana lingkungan hidup global.

### **2. Manfaat penciptaan**

- a. Menjadikan bahan intropeksi terhadap diri sendiri maupun orang lain
- b. Melalui karya seni (lukis) penulis dapat memberi inspirasi bagi penikmat seni.

#### D. Makna judul

Sebagai penghubung dan untuk mempermudah alur pemikiran dalam memaknai atau mendefinisikan antara proses dengan ide-ide atau gagasan dalam berkarya, maka penulis menggunakan judul “ LINGKUNGAN SEBAGAI TEMA DALAM SENI LUKIS ” untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran terhadap judul di atas maka perlu dijelaskan sebagai berikut.

**Lingkungan:** menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah kawasan wilayah dan segala sesuatu yang terdapat di dalamnya, golongan, kalangan.<sup>3</sup>

Sedangkan menurut Wikipedia bahasa Indonesia, Lingkungan adalah kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam seperti tanah, air, energy surya, mineral, serta flora dan fauna yang tumbuh di atas tanah maupun di dalam lautan, dengan kelembagaan yang meliputi ciptaan manusia seperti keputusan bagaimana menggunakan lingkungan fisik tersebut.<sup>4</sup>

**Tema:** menurut kamus besar bahasa Indonesia tema adalah pokok pikiran, dasar cerita yang dipercekapkan dipakai sebagai dasar mengarang.<sup>5</sup>

Sedangkan menurut situs <http://sigodangpos.blogspot.com> Tema berarti pokok pemikiran, ide atau gagasan serta yang akan disampaikan oleh penulis dalam tulisannya. Tema dapat diartikan sebagai pengungkapan maksud dan tujuan, tujuan yang dirumuskan secara singkat dan wujudnya berupa satu kalimat.<sup>6</sup>

**Seni Lukis:** menurut Dharsono Kartika dalam bukunya yang berjudul *Seni Rupa Modern* adalah suatu ungkapan pengalaman estetik seseorang yang dituangkan dalam bidang dua dimensi (dua matra), dengan menggunakan medium rupa, yaitu garis, warna, tekstur, shape dan sebagainya.<sup>7</sup> Sedangkan menurut Asikin Hasan adalah melahirkan pikiran, gagasan atau angan-angan

<sup>3</sup> *Kamus besar bahasa Indonesia*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2008, p 333

<sup>4</sup> *Wikipedia bahasa Indonesia*, di akses 08.44, 29 april 2013

<sup>5</sup> *Kamus besar bahasa Indonesia*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2008, p 1429

<sup>6</sup> <http://sigodangpos.blogspot.com/2011/09/pengertian-tema.html>, diakses pada tanggal 19 juni 2013 jam 10.18

<sup>7</sup> Dharsono Soni Kartika, *Seni Rupa Modern*, Rekayasa Sains: Bandung, 2004

ke dalam gubahan rupa yang indah atau yang memuaskan penglihatan, gubahan itu dibuat dengan mencoretkan garis dan menggoreskan warna, atau dengan mengukir, dikerjakan dengan alat yang digenggam atau di jepit di antara jari.<sup>8</sup> Kemudian menurut gelaran almanak seni rupa jogja 1999-2009 pada dasarnya seni lukis merupakan bahasa ungkapan dari pengalaman artistik maupun ideologis yang menggunakan warna dan garis, guna mengungkapkan perasaan, ekspresikan emosi, gerak, ilusi maupun ilustrasi dari kondisi subyektif seseorang.<sup>9</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa seni lukis merupakan sebuah media ekspresi seorang perupa atau seniman.

Untuk menghindari suatu kesalahpahaman dalam mengartikannya, maka berdasarkan uraian diatas yang dimaksud dengan judul “Lingkungan Sebagai tema Dalam Seni Lukis ” adalah penciptaan karya seni lukis yang mengemukakan tentang sebuah kecemasan pribadi terhadap perubahan kondisi lingkungan yang semakin memburuk. Kemudian menginspirasi penulis untuk membuat karya seni lukis.

---

<sup>8</sup> Asikin Hasan, *Dua Seni Rupa Sepilihan Tulisan Sanento Yuliman*. Yayasan Kalam, Jakarta 2001, p 8

<sup>9</sup> *Gelaran Almanak Seni Rupa Jogja 1999-2009*, Gelaran Budaya, Yogyakarta, 2009, p 19